

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir pola matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah didapat bahwa dari 31 siswa terdapat 5 siswa yang memiliki kemampuan berpikir pola matematis kategori tinggi, 13 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 13 siswa yang memiliki kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator (1) menganalisis masalah yaitu kategori tinggi; indikator (2) melakukan manipulasi matematika yaitu kategori tinggi; (3) menarik kesimpulan yaitu kategori sedang; dan (4) membuat generalisasi yaitu kategori rendah.
2. Kemampuan keterampilan algoritma matematis siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah didapat bahwa dari 31 siswa terdapat 4 siswa yang memiliki kemampuan berpikir algoritma matematis kategori tinggi, 13 siswa yang memiliki kategori sedang, dan 14 siswa yang memiliki kategori rendah. Untuk setiap indikator, siswa memiliki rata-rata penilaian indikator menguraikan masalah yaitu kategori sedang; indikator mengetahui pola jawaban dari masalah yang ada yaitu kategori sedang; indikator menentukan urutan awal pemecahan masalah yaitu kategori rendah; dan menerapkan keterampilan algoritma matematis yaitu kategori rendah.

3. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir pola matematis siswa, sebagai berikut :
 - a. Pada kategori tinggi, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta dan prinsip
 - b. Pada kategori sedang dan rendah, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta, prinsip, dan operasi

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan algoritma matematis siswa, sebagai berikut :

- a. Pada kategori tinggi, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta dan prinsip
- b. Pada kategori sedang dan rendah, siswa mengalami kesulitan pada kriteria fakta, prinsip, dan operasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah hendaknya selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan atau pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru matematika mengenai kemampuan berpikir pola dan algoritma matematis yang dimiliki oleh para siswa karena sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Untuk guru matematika diharapkan harus lebih mengenal kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika terkhusus dalam pembagian kelompok belajar, upayakan setiap siswa dikelompokkan secara heterogen baik itu dari tingkat

kemampuan, jenis kelamin, keterampilan belajar matematika dan lain sebagainya.

3. Untuk siswa siswa harus lebih teliti dalam memecahkan masalah matematika dan harus membiasakan dirinya untuk menuliskan kesimpulan setelah menyelesaikan sebuah masalah.
4. Bagi Peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lainnya untuk meneliti di lokasi dan subjek yang berbeda, serta catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu refleksi untuk diperbaiki.

